

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisis novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi menggunakan teori formula dari Cawelti, dapat disimpulkan bahwa novel ini menggunakan formula melodrama. Menurut Cawelti, formula melodrama merupakan kombinasi dari pola melodramatis yang mencakup peristiwa yang terjadi, motif tersembunyi, serta alur yang berisi kesengsaraan dan penderitaan.

Melodrama memiliki karakteristik utama berupa perpaduan antara aksi dan latar yang membentuk pandangan dunia imajinatif dengan konsep benar atau salah, baik atau jahat. Pola dasar melodrama terletak pada penggambaran latar sosial yang berkembang secara mendetail, sehingga menciptakan kepuasan emosional melalui keterlibatan dalam analisis fenomena sosial yang kompleks. Alur melodrama umumnya menampilkan penderitaan dan kesengsaraan, yang pada akhirnya diiringi oleh kebahagiaan dan kemenangan. Tokoh utama dalam melodrama sering menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan, namun pada akhirnya dapat menemukan jalan keluar dan keselamatan.

Formula eskapisme dalam karya sastra merupakan bentuk formula yang hanya dapat diungkapkan melalui pelarian dari dunia nyata. Eskapisme dalam sastra formula berkaitan dengan unsur-unsur cerita yang mampu menarik perhatian pembaca dan membawa mereka keluar dari kenyataan hidup.

Daya tarik utama dari novel *Anak Rantau* terletak pada gaya penulisan serta alur cerita yang kompleks dan penuh makna. Novel ini berfokus pada tokoh utama,

Hepi, seorang pemuda perantauan yang memiliki sifat penyabar, pantang menyerah, pekerja keras, dan memiliki ambisi besar untuk mewujudkan impiannya.

Permasalahan yang dihadirkan dalam novel ini diasumsikan sebagai sarana untuk menarik minat pembaca agar terus mengikuti cerita hingga akhir. Berbagai konflik yang muncul mampu membawa pembaca larut dalam cerita serta memberikan pembelajaran berharga dari masalah dan solusi yang ditawarkan dalam novel.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini menganalisis formula sebagai salah satu daya tarik dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi serta peran eskapisme sebagai bentuk pelarian bagi pembaca. Berdasarkan teori formula Cawelti, ditemukan bahwa novel *Anak Rantau* mengadopsi formula melodrama. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain dari teori formula Cawelti. Penulis juga dengan senang hati menerima masukan dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

